

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto *interview*. (2021). "Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan". Kisaran.
- Aqida Shohiha, Rakhmawati, M. Adi Wicaksono, Tulasmi, H. N. K. F. E. A. dan S. S. (2020). *Manajemen Keuangan Islami: Solusi Tantangan Zaman* (cet-1). Quantum Madani.
- Arno, A. K. (2021). *Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqih Anggaran Hukum Ekonomi Syariah*. A Great WordPress.com Site. <https://abdulkadirarno.wordpress.com>
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Kencana.
- Darsono dan Ari Purwanti. (2010). *Penganggaran Perusahaan* (cet-2). Mitra Wacana Media.
- Edy Sukarno, M. Fuad, Sugiarto, E. C. (2019). *Anggaran Perusahaan : Suatu Pendekatan Praktis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Erika Sharon dan Syermi S.E. Mintalangi. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1046–1057.
- Fitra, H. (2019). *Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah*. CV IRDH.
- Fitri, F. (2020). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Kota Langsa*. [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,]. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4673>
- Harahap, S. (2016). *Pengantar Manajemen Pendekatan Integratif Konsep Syariah*. FEBI UIN-SU Press.
- Heru Kreshna Reza dan Melly Susanti. (2022). *Akuntansi Pemerintah* (edisi-1). CV. Media Sains Indonesia.
- I Made Adnyana. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. LPU-UNAS.
- I Made Deva Samadhinata dan I Gusti Ayu Purnamawati. (2020). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban. *Jurnal JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 11(3), 450–461.
- Isnaini Harahap, Yenni Samri Julianti Nasution, Marliyah, Rahmi Syahriza. (2017).

Hadis-Hadis Ekonomi (Cet-2). Kencana.

- Mizaria, Dini *interview*. (2021). "Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan". Kisaran.
- M. Fuad, Edy Sukarno, Sugiarto, Moeljadi, Ellen Christina, F. R. N. H. M. (2020). *Anggaran Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Umum.
- Meily Kalalo, H. K. dan O. B. L. (2021). Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt Esta Group Jaya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 876–882.
- Muammar Khaddafi, Jubi, Syafrida Hani, Isnawati, Nur Afni Yunita, K. (2018). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). MADENATERA.
- Muhammad Syahbudi. (2018). *Ekonomi Makro Prespektif Islam*. FEBI UIN-SU.
- Novela Irene Karly Massie, D. P. E. S. dan V. Z. T. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.13(3), 355–364. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>
- Pandapotan, Hery Silitonga, et.al. *Penganggaran Perusahaan*. buku tidak diterbitkan.
- Panjaitan, Nasib *interview*. (2021). "Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan". Kisaran.
- Pratiwi, A. (2022). *Hadis Tentang Manajemen*. BlogSpot Hadis Ekonomi. <http://ardiyapratiwi.blogspot.com>
- Ratna Pita Sari Br Ginting dan Lamria Sagala. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Indapo Batu Rongkam. *Ilmiah Smart*, Vol. III(1), 40–46.
- Ritonga, K. H. S. dan N. (2020). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia, Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2 No.2. <https://ibmi-medan.com/ojs/ojosibmi/index.php/JIBMI/article/view/75>
- Rudi. (2021). *Managemen PTPN III Kebun Bandar Selamat Terima Audiensi AWD Ahu DPC Asahan*. Lensa Expose.Com. <http://lensaexpose.com>
- Saifudin Muhammad, et.al. (2010). *Syamil Al-Qur'an Miracle The Referene*. Sygma Publishing.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Sari, N. R., & , Sriwardany, M. T. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan pada PT Bintang Persada Satelit (BPSAT) Medan. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(4), 65–73.

Sri Mulyono, Anggri Puspita Sari, Acai Sudirman, Ira Valentina Silalahi, Ervina Maulida, Hani Damayanti Aprilia, Muhammad Akhsan Tenrisau, Eko Susanto, Eka Hendrayani, Muhammad Taufik, H. dan B. H. (2021). *Pengantar Manajemen*. CV. Media Sains Indonesia.

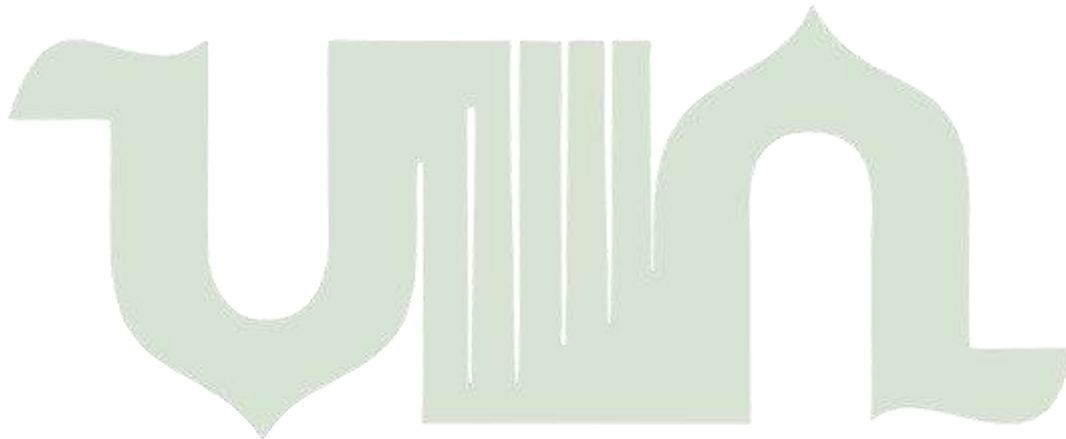
Syahbudi, Muhammad (2018). *Ekonomi Makro Prespektif Islam*. FEBI UIN-SU

Tiara Uli Yasa Tarigan. (2019). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Pada PT. Amal Tani Bahorok Kabupaten Langkat* [Universitas Medan Area]. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/10845>

Victorina Z. Tirayoh, Harijanto Sabijono dan Sarah C.G Lengkong. (2021). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada Pt. Marga Dwitaguna. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.9(3), 1069–1076.

Wahyunni, E. (n.d.). *Tinjauan Pustaka Efektifitas*. <http://eprints.polsri.ac.id>

Wiyono, E. (2018). *Landasan Teori Anggaran*. Jurnal.Uajy.Ac.Id. <http://e-journal.uajy.ac.id>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Pernyataan izin riset dari perusahaan


PT. Perkebunan Nusantara
Bandar Selamat, 11 Oktober 2021

Nomor : KBDSL/ X / 376 / 2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Willem Iskander Pasar V Medan Estate 20371
Di -

Tempat

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 7849/EB.WKS 02/10/2021 tanggal 04 Oktober 2021 dan Nomor : 7897/EB.WKS 02/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021 perihal Izin Riset. Dengan ini kami sampaikan bahwa Permohonan Izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Kebun Bandar Selamat pada prinsipnya dapat disetujui.

Adapun nama Mahasiswa yang akan melaksanakan Izin Riset tersebut sebagai berikut :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Dina Agustina	0502163155	Akuntansi Syariah

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara - III (Persero) Kebun Bandar Selamat antara lain :

1. Memakai masker selama melaksanakan Riset di Lingkungan Perusahaan.
2. Mahasiswa tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki risiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa
a. Bagian Administrasi:
 - 1) Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang hitam
 - 2) Lapangan : Seragam Praktek dari Universitas Mahasiswa yang bersangkutan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mematuhi standar Protokol Covid - 19
4. Hasil melaksanakan Riset semata - mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara - III (Persero) Kebun Bandar Selamat cq. Bagian Umum.

Perusahaan tidak dapat memberikan Data dan Dokumen yang bersifat rahasia.

Demikian disampaikan agar maklum.


Rendy Siswanto, STP
Manager

Tembusan :
- Mahasiswa ybs
- Arsip

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Kebun Bandar Selamat
Alamat : Jalan Lintas Sigura-gura - Kec. Aek Songsongun
Kabupaten Asahan - 21274

Daftar Pertanyaan Wawancara

Berikut merupakan uraian pertanyaan wawancara kepada Ibu Dini Mizaria Lubis, S.E. yang menjabat sebagai Asisten Tata Usaha (ATU), Bapak Nasib Panjaitan yang menjabat sebagai Krani I Tata Usaha, dan Bapak Aprianto yang menjabat sebagai Krani Anggaran pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat.

Wawancara pada narasumber Ibu Dini Mizaria Lubis, S.E. yang menjabat sebagai Asisten Tata Usaha (ATU) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat.

Analisis perencanaan anggaran biaya produksi

1. Bagaimana penyusunan perencanaan anggaran biaya produksi pada PTPN III Perk. Bandar Selamat?

Jawaban: Kepala departemen melakukan pertemuan dengan seluruh staff perusahaan serta melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran di periode sebelumnya, kemudian mereka mendiskusikan rencana penyusunan anggaran untuk periode berikutnya, maka anggaran yang telah disusun ialah hasil musyawarah kedua belah bagian yang terkait.

2. Bagaimana mekanisme penganggaran di PTPN III Perk. Bandar Selamat?

Jawaban: Catatan pengalaman tahun lalu biasanya digunakan juga sebagai landasan untuk tahun berikutnya. Jika ada penambahan biaya yang urgent juga harus sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

3. Apa saja hambatan yang di temui dalam penyusunan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Jika hambatan spesifik skala besar jarang terjadi bahkan sampai saat ini tidak pernah terjadi, perencanaan maupun penyusunan anggaran sudah menggunakan sistem komputer berupa SAP. Hambatan yang terjadi yaitu pada pekerjaan atau penganggaran yang belum selesai ditahun itu, jika pada tahun ini tidak selesai maka tidak boleh dilakukan ditahun berikutnya.

4. Bagaimana tindakan atau langkah yang diambil dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Maka cara untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan membuat kontrak baru, pekerjaan baru dan anggaran baru, oleh sebab itu jika terjadi

hambatan pekerjaan yang bersifat urgent yang belum selesai, maka akan dibuat surat pengajuan ke tahun berikutnya. Tetapi terlebih dahulu harus melakukan koordinasi, komunikasi dengan rapat dan membahasnya bersama kemudian direkap kembali. Lalu hal itu juga akan dibahas di kantor kebun, di kantor direksi, di kantor kandir hingga benar-benar selesai. Oleh sebab itu seluruh bagian harus solid, karena seluruh bagian terlibat dalam penyusunan anggaran.

5. Siapakah yang berwenang dalam hal perencanaan anggaran biaya produksi pada perusahaan ini?

Jawaban: Manajer dan Karyawan pimpinan

Analisis pengawasan anggaran biaya produksi

1. Apa saja hambatan dalam pelaksana anggaran biaya produksi?

Jawaban: Adanya realisasi yang tidak tertuang dalam anggaran

2. Siapakah yang berwenang dalam pelaksana anggaran biaya produksi?

Jawaban: Manajer dan bagian terkait dikantor direksi

Analisis mekanisme pengawasan anggaran biaya produksi

1. Bagaimana mekanisme pengawasan anggaran biaya produksi perusahaan ini?

Jawaban: Mekanisme pengawasan anggaran biaya produksi pada PTPN III (Persero) Kebun Bandar Selamat, sekarang ini sudah menggunakan sistem komputerisasi, yaitu program SAP. Oleh sebab itu seluruh kegiatan yang belum dilakukan, yang sudah dilakukan bahkan yang sedang dilakukan bisa dilihat dengan mudah. pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan yang telah dianggarkan dan pastinya sesuai dengan ketentuan RKAP yang telah disetujui.

2. Apa saja hambatan dalam pengawasan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Secara manual tidak ada hambatan pada pengawasan anggaran biaya produksi PTPN III (Persero) Kebun Bandar Selamat, hal itu dikarenakan pengawasan anggaran biaya produksi sudah tidak manual lagi, seluruh kegiatan sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga bisa dengan mudah untuk diawasi. Karena menggunakan sistem komputerisasi hambatan yang sering terjadi, yaitu pada jaringan internet dan SDM-nya. Jika ada orang baru yang tidak ikut dalam pelatihan, maka dapat menghambat pengawasannya. Seperti

halnya jika ada seseorang yang mengerjakan bagian anggaran biaya produksi dan orang tersebut sudah terbiasa dengan sistem komputerisasi yang selalu dikerjakan, kemudian orang tersebut pensiun. Sangat diharuskan umencari orang baru sebagai pengganti orang pensiun tersebut, hal itu akan menjadi hambatan, yang disebabkan karena orang baru yang belum mengerti tentang sistem komputerisasinya. Hambatan lainnya ialah adanya biaya yang mendesak atau urgent.

3. Apa saja langkah yang diambil dalam hambatan tersebut?

Jawaban: Cara untuk mengatasi hambatan tersebut ialah orang baru yang menggantikan harus belajar seperti mengikuti pelatihan untuk dapat mengakses sistem tersebut. Dan harus melakukan koordinasi, komunikasi dengan rapat dan membahasnya bersama kemudian direkap kembali.

4. Siapakah yang berwenang dalam pengawasan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Seluruhnya berhak untuk mengawasi, tetapi sangat berwenang direksi semua pihak BOD (*Board Of Directors*).

Analisis Efektifitas perencanaan dan pengawasan terhadap biaya produksi

1. Apakah ada standar yang ditetapkan dalam menilai efektifitas dalam anggaran biaya produksi?

Jawaban: RKAP/RKO.

2. Apakah perencanaan dan pengawasan yang dilakukan sudah efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam anggaran biaya produksi?

Jawaban: Kami akan selalu mengupayakan seefektif mungkin. Sehingga seluruh hambatan yang terjadi akan selalu di upayakan mendapatkan jalan keluarnya.

Wawancara pada narasumber Bapak Nasib Panjaitan yang menjabat sebagai Krani I Tata Usaha pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat.

Analisis perencanaan anggaran biaya produksi

1. Bagaimana penyusunan perencanaan anggaran biaya produksi pada PTPN III Perk. Bandar Selamat?

Jawaban: Untuk rencana penyusunan anggaran biaya produksi akan diadakan rapat yang akan membahas anggaran dan anggaran implisit atau anggaran perkiraan yang dirumuskan berdasarkan nilai barang yang berlandaskan RKAP/RKO, lalu diajukan kepada pihak direksi, agar mendapatkan persetujuan dan disahkan dalam RUPS. Setelah mendapatkan persetujuan serta disahkan oleh direksi untuk melaksanakan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

2. Bagaimana mekanisme penganggaran di PTPN III Perk. Bandar Selamat?

Jawaban: Untuk mekanisme anggaran kita berkiblat ditahun sebelumnya untuk menjalankan ketahun berikutnya apabila ada penambahan pengadaan jasa atau pengadaan barang, nah itu juga harus sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, kita tidak usah mikir tahun ini kita sudah melakukan perbaikan dan menurut kita itu belum sesuai dengan keinginan kita, maka itu bisa kita rencanakan kita aggarakan di tahun berikutnya.

3. Apa saja hambatan yang di temui dalam penyusunan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Mengupayakan harga pokok serendah mungkin.

4. Bagaimana tindakan atau langkah yang diambil dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Cara untuk mengatasi hambatan tersebut ialah dengan menentukan anggaran biaya secara realistis sesuai dengan urgentya.

5. Siapakah yang berwenang dalam hal perencanaan anggaran biaya produksi pada perusahaan ini?

Jawaban: Manajer dan Karyawan pimpinan.

Analisis pengawasan anggaran biaya produksi

1. Apa saja hambatan dalam pelaksana anggaran biaya produksi?

Jawaban: Adanya realisasi yang tidak tertuang dalam anggaran.

2. Siapakah yang berwenang dalam pelaksana anggaran biaya produksi?

Jawaban: Manajer dan bagian terkait di kantor direksi.

Analisis mekanisme pengawasan anggaran biaya produksi

1. Bagaimana mekanisme pengawasan anggaran biaya produksi perusahaan ini?

Jawaban: Untuk melakukan pengawasan anggaran biaya produksi PTPN III (Persero) Kebun Bandar Selamat, yaitu dengan menganalisis penyimpangan

anggaran biaya produksi dengan membandingkan biaya perkiraan dan biaya pelaksanaan. Hal ini dilakukan pada setiap bulan, di akhir perjalanan produksinya. Dan diakhir bulan, laporan manajemen (LM-13) akan dikirimkan kepada pihak kandir. Dengan mempedomani RKAP yang disetujui.

2. Apa saja hambatan dalam pengawasan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Adanya biaya yang bersifat urgensi dan juga SDM baru.

3. Apa saja langkah yang diambil dalam hambatan tersebut?

Jawaban: Harus melakukan koordinasi, komunikasi dengan rapat dan membahasnya bersama kemudian direkap kembali. Dan membuat pelatihan untuk SDM baru.

4. Siapakah yang berwenang dalam pengawasan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Seluruhnya berhak untuk mengawasi, tetapi sangat berwenang direksi semua pihak BOD (*Board Of Directors*).

Analisis Efektifitas perencanaan dan pengawasan terhadap biaya produksi

1. Apakah ada standar yang ditetapkan dalam menilai efektifitas dalam anggaran biaya produksi?

Jawaban: RKAP/RKO.

2. Apakah perencanaan dan pengawasan yang dilakukan sudah efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam anggaran biaya produksi?

Jawaban: Kami akan mengusahakan dengan seefektif mungkin, dan selalu berusaha mencari cara mengatasi hambatan dengan cara yang terbaik

Wawancara pada Bapak Aprianto yang menjabat sebagai Krani Anggaran pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat.

Analisis perencanaan anggaran biaya produksi

1. Bagaimana perencanaan penyusunan anggaran biaya produksi pada PTPN III Perk. Bandar Selamat?

Jawaban: Catatan pengalaman tahun lalu biasanya digunakan juga sebagai landasan penyusunan anggaran. Pada PTPN III (Persero) Kebun Bandar Selamat, menurut kondisi dan evaluasi atasan penganggaran biaya perusahaan

akan disesuaikan dengan perubahan yang diinginkan dan juga dapat membantu ketika menyusun anggaran.

2. Bagaimana mekanisme penganggaran di PTPN III Perk. Bandar Selamat?

Jawaban: Realistis sesuai urgensinya.

3. Apa saja hambatan yang di temui dalam penyusunan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Pada sebuah perusahaan yang berpusat pada kegiatan yang menghasilkan atau memproduksi suatu produk yang bersifat kontinyu sudah tentu memiliki target pencapaian produk yang maksimal. Dengan adanya target untuk pencapaian produksi yang maksimal, maka perusahaan melakukan pengorbanan biaya yang cukup besar, akibatnya sering timbul kesulitan dalam mengusahakan harga pokok serendah mungkin dalam anggaran biaya.

4. Bagaimana tindakan atau langkah yang diambil dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Cara untuk mengatasi hambatan tersebut ialah dengan menentukan anggaran biaya secara realistis sesuai dengan urgensinya.

5. Siapakah yang berwenang dalam hal perencanaan anggaran biaya produksi pada perusahaan ini?

Jawaban: Manajer dan Karyawan pimpinan.

Analisis pengawasan anggaran biaya produksi

1. Apa saja hambatan dalam pelaksana anggaran biaya produksi?

Jawaban: Adanya realisasi yang tidak tertuang dalam anggaran.

2. Siapakah yang berwenang dalam pelaksana anggaran biaya produksi?

Jawaban: Manajer dan bagian terkait dikantor direksi.

Analisis mekanisme pengawasan anggaran biaya produksi

1. Bagaimana mekanisme pengawasan anggaran biaya produksi perusahaan ini?

Jawaban: Mempedomani RKAP yang telah disetujui oleh pihak direksi.

2. Apa saja hambatan dalam pengawasan anggaran biaya produksi?

Jawaban: Adanya biaya yang bersifat urgensi dan juga SDM baru.

3. Apa saja langkah yang diambil dalam hambatan tersebut?

Jawaban: Harus melakukan koordinasi, komunikasi dengan rapat dan mem bahas nya bersama kemudian direkap kembali. Dan membuat pelatihan untuk SDM baru.

4. Siapakah yang berwenang dalam pengawasan anggaran biaya produksi?

Jawaban: seluruhnya berhak untuk mengawasi, tetapi sangat berwenang direksi semua pihak BOD (*Board Of Directors*).

Analisis Efektifitas perencanaan dan pengawasan terhadap biaya produksi

1. Apakah ada standar yang ditetapkan dalam menilai efektifitas dalam anggaran biaya produksi?

Jawaban: RKAP/RKO.

2. Apakah perencanaan dan pengawasan yang dilakukan sudah efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam anggaran biaya produksi?

Jawaban: Setiap masalah atau hambatan pasti akan ada jalan keluarnya, sehingga kami akan mencari serta mengupayakan jalan keluar yang terbaik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pengukuran Efektifitas Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi 2019 dan 2020

Berikut ini ialah formula dalam mengukur efektifitas perencanaan dan pengawasan biaya produksi pada tahun 2019 :

1. Gaji & Tunj. Peg

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{1.655.841.726}{1.992.389.000} \times 100\% = 83,11\% (< 90\% \text{ cukup efektif})$$

2. Pemeliharaan Tanaman

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{9.140.072.552}{8.271.820.000} \times 100\% = 110,50\% (> 100\% \text{ sangat efektif})$$

3. Pemupukan

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{18.149.130.866}{25.846.084.000} \times 100\% = 70,22\% (< 80\% \text{ kurang efektif})$$

4. Panen

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{14.529.592.487}{16.428.885.000} \times 100\% = 88,44\% (< 90\% \text{ cukup efektif})$$

5. Pengangkutan ke Pabrik

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{16.434.076.911}{16.713.981.000} \times 100\% = 98,33\% (< 100\% \text{ efektif})$$

6. Beban Overhead

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{10.058.491.361}{10.742.582.000} \times 100\% = 93,63\% (< 100\% \text{ efektif})$$

7. Beban Pengolahan

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{9.150.486.512}{9.933.138.000} \times 100\% = 92,12 (< 100\% \text{ efektif})$$

8. Beban Penyusutan

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{12.105.858.623}{11.448.282.000} \times 100\% = 105,74\% (> 100\% \text{ sangat efektif})$$

9. Beban Administrasi

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{1.871.059.619}{2.314.356.000} \times 100\% = 80,85\% (< 90\% \text{ cukup efektif})$$

10. Beban Penyusutan Administrasi Kebun

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{0}{47.608.000} \times 100\% = 0 (< 60\% \text{ tidak efektif})$$

Berikut ini ialah formula dalam mengukur efektifitas perencanaan dan pengawasan biaya produksi pada tahun 2020 :

1. Gaji & Tunj. Peg

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{1.707.410.636}{1.705.672.000} \times 100\% = 100,10\% (> 100\% \text{ sangat efektif})$$

2. Pemeliharaan Tanaman

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{6.475.213.458}{6.893.261.000} \times 100\% = 93,94\% (< 100\% \text{ efektif})$$

3. Pemupukan

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{19.181.678.280}{26.387.595.000} \times 100\% = 72,69\% (< 80\% \text{ kurang efektif})$$

4. Panen

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{16.042.448.070}{16.810.041.000} \times 100\% = 95,43\% (< 100\% \text{ efektif})$$

5. Pengangkutan ke Pabrik

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{16.902.717.353}{16.776.625.000} \times 100\% = 100,75\% (> 100\% \text{ sangat efektif})$$

6. Beban Overhead

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{10.360.274.053}{11.062.869.000} \times 100\% = 93,65\% (< 100\% \text{ efektif})$$

7. Beban Pengolahan

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{9.573.235.135}{9.031.857.000} \times 100\% = 106,10\% (> 100\% \text{ sangat efektif})$$

8. Beban Penyusutan

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{11.544.950.369}{11.503.230.000} \times 100\% = 100,36\% (> 100\% \text{ sangat efektif})$$

9. Beban Administrasi

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{90.861.652}{100.171.150.000} \times 100\% = 0,09\% (< 60\% \text{ tidak efektif})$$

10. Beban Penyusutan Administrasi Kebun

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{17.779.919}{169.423.000} \times 100\% = 10,49\% (< 60\% \text{ tidak efektif})$$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dina Agustina
2. Nim : 0502183155
3. Tempat/tgl.Lahir : Bandar Selamat, 13-08-2000
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Perk. Bandar Selamat, Kec. Aek. Songsongan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 010137 Per. Bandar Selamat. Berijazah tahun 2012
2. Tamatan SMP Negeri 1 Bandar Pulau. Berijazah tahun 2014
3. Tamatan SMA Negeri 1 Aek. Sonsongan. Berijazah 2018

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota PMII (2019)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN